



Diare akut penyakit yang sering terjadi pada anak maupun dewasa. Insidensi pertahunnya di beberapa negara dilaporkan mencapai 50% pertahun. Penyebab diare cukup banyak, termasuk infeksi, intoleransi makanan, keracunan makanan, bahkan stres psikologis. Banyak pasien diare disertai keluhan adanya gas sehingga menyebabkan kembung, kram perut, nyeri perut, bahkan mual dan muntah. Dilaporkan bahwa 79% pasien "traveller's diarrhea" disertai keluhan kembung.

Pada sebagian besar pasien, gejala diare dapat diperbaiki dengan obat-obat OTC, namun belum banyak produk yang dapat digunakan untuk mengurangi gejala diare yang disertai kembung. Salah satu produk yang saat ini sudah disetujui oleh FDA (September 2006) adalah kombinasi loperamid dan simethicone (loperamide HCl 2 mg plus Simethicone 125 mg). Loperamide HCl merupakan antidiare yang terbukti efektif, aman dan sudah sejak 1973 dipasarkan di Eropa dan 1977 di USA; sejak tahun 1988 di USA sudah dapat dipasarkan sebagai obat OTC. Simethicone merupakan suatu zat inert yang tidak diserap oleh saluran cerna, digunakan untuk mengurangi gas dalam saluran cerna sejak 1960-an.

Dari suatu studi acak tersamar ganda, plasebo-kontrol yang melibatkan 493 responden, kombinasi Loperamide dan Simethicone memberikan efek yang lebih cepat dan aman untuk pasien diare dengan keluhan kembung.

Subyek dalam studi ini dibagi menjadi 4 kelompok masing-masing kelompok kombinasi Loperamide HCl 2 mg plus Simethicone 125 mg (L-S) dengan n=124, kelompok Loperamide HCl 2 mg (L) dengan n=123, kelompok Simethicone 125 mg (S) dengan n=123, dan kelompok plasebo (P) n=123. Parameter yang diukur adalah saat tidak terjadi diare dan kesembuhan keluhan kembung akibat gas.

Kelompok kombinasi loperamide/simethicone lebih cepat sembuh diarenya di-



Kombinasi Loperamid 2 mg & Simethicone 125 mg untuk Diare yang Disertai Kembung

bandingkan dengan kelompok loperamide saja, atau simethicone saja ataupun plasebo, hasil ini bermakna secara statistik, yaitu masing – masing 79% (kombinasi L-S) vs 40% (L atau S) dan 17% untuk P. Hilangnya keluhan kembung dan tidak enak pada perut akibat gas pada kelompok L_S juga lebih cepat jika dibandingkan dengan kelompok L, S maupun plasebo.

Sebanyak 40 pasien mengundurkan diri, 2 disebabkan tidak ada tindak lanjut, 7 mengundurkan diri (4 dari L-S, 3 dari L) karena pada hari pertama sudah sembuh diarenya, 22 pasien (10 S, 11P, dan 1L) mengundurkan diri karena memerlukan tindakan lebih lanjut. Sisanya karena efek samping, medikasi tambahan dsb. Efek samping timbul pada 6 orang di kelompok P, 8 di kelompok L-S, 2 di kelompok S (p=0,27). Efek samping terutama nyeri kepala (1L-S, 3P), mual (4L-S, 1L), batuk (2L-S, 1P), nyeri pinggang (1S), nyeri sendi (1P), dan batuk & faringitis (1P). ■ KTW

Referensi

1. Kaplan M, Prior MJ, Ash R. et al. Loperamide-Simethicone vs Loperamide alone, Simethicone alone, and Palcebo in the Treatment of Acute Diarrhea with Gas-Related Discomfort. Arch Fam Med 1999;8:243-8.
2. First-time generic approval: Seasonale Imodium advanced and Topamax. <http://www.medscape.com/viewarticle/544994?src=mp> (05/3/2007)